

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif¹, dimana penulis bermaksud menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan diteliti yakni mengenai pola komunikasi HAMAS (Himpunan Anak-anak Masjid) Masjid Jogokariyan Yogyakarta terhadap pembentukan perilaku keagamaan anak-anak anggota HAMAS. Karakteristik penelitian deskriptif yang dikumpulkan berupa data dari beberapa kata, gambar maupun video visual dan bukan angka – angka. Yakni penulis melakukan pengamatan secara langsung di Masjid Jogokariyan. Hal yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait seperti pengurus HAMAS Jogokariyan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan analisis terhadap fenomena yang diamati.² Peneliti menggunakan observasi serta mengumpulkan beberapa dokumen yang dapat menguatkan penelitian ini yang berkaitan dengan pola komunikasi HAMAS (Himpunan Anak-anak Masjid) Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Jogokariyan di Kampung Jogokariyan, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang dimana pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja dengan mempertimbangkan alasan karena

¹ Dewi Sadiyah, *Metode penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

² Dewi Sadiyah, *Metode penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, 19.

lokasi tersebut merupakan tempat KKN dari peneliti, supaya memudahkan peneliti dalam penelitian

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan benda, hal, atau orang yang berada di lokasi penelitian. Subyek utama dalam penelitian adalah orang-orang yang mengetahui informasi secara detail. Adapun dalam pengambilan informasi terkait judul dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu mengambil data dengan mempertimbangkan hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian terdiri dari 5 kelompok, yaitu ketua HAMAS, pengurus HAMAS, anak-anak anggota HAMAS, Takmir Masjid Jogokariyan, dan juga Remaja Masjid Jogokariyan.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber utama dari penelitian kualitatif ini berasal dari kata-kata dan tindakan dari individu yang akan diamati. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yakni data primer dan sekunder. Sumber data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengurus HAMAS (Himpunan Anak-anak Masjid) Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan juga anak-anak anggota HAMAS.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang di peroleh dari berbagai sumber atau pendapat lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yang berupa dokumen, arsip, buku-buku literatur, brosur, bulletin dan media lainya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan berbagai

cara. Sesuai dengan penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah³:

1. Wawancara mendalam, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan langsung antara peneliti dengan narasumber atau informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur meliputi susunan pertanyaan yang sudah di tetapkan dan biasanya juga dengan jawaban yng telah di sediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur hampir mirip dengan percakapan informal.⁴ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa sumber, yaitu ketua HAMAS Masjid Jogokariyan, Takmir Masjid Jogokariyan, Remaja Masjid Jogokariyan, serta anak-anak anggota HAMAS Masjid Jogokariyan.
2. Observasi, teknik ini digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa tempat atau lokasi dan benda serta gambar. Pada observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan juga mengamati proses kegiatan anak-anak anggota HAMAS Masjid Jogokariyan Yogyakarta.
3. Studi dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi peneliti melakukan penelusuran data objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasi dengan baik. Selain melakukan wawancara yang mendalam dan juga observasi, peneliti juga melakukan studi dokumentasi, yakni melakukan dokumentasi setiap kegiatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, dan juga dari arsip-arsip, dokumen serta

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 235-236.

⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 180.

buku yang berkaitan dengan penelitian ini di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Kredibilitas data

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dan cakupan referensi.

a. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pengembangan uji kredibilitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yakni teknik triangulasi yang dikembangkan. Teknik triangulasi ada empat macam⁵ yaitu, triangulasi teori, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi sumber. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori, dimana tehnik triangulasi teori ini peneliti menggunakan perspektif lebih dari satu teori pembahsan yang akan di kaji.

- 1) Triangulasi Sumber, yakni menanyakan suatu hal yang sama kepada sumber yang berbeda. Segala hal yang disampaikan oleh narasumber akan di cocokkan kembali, sehingga memperoleh data yang valid terkait HAMAS Masjid Jogokariyan Yogyakarta.
- 2) Triangulasi Teknik, yaitu proses menghimpun data dengan Teknik yang berbeda, seperti obesrvasi, wawancara dan dokumen. Sumber dalam penelitian ini adalah HAMAS, Takmir Masjid, dan juga anak-anak anggota HAMAS. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar data yang didapat bisa dipahami secara langsung.
- 3) Triangulasi Waktu, yaitu menanyakan suatu hal yang sama dalam waktu yang berbeda.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017), 189.

- b. Kecukupan referensi, peneliti melihat tingkat kredibilitas data dari cukupnya referensi yang menjadi rujukan dalam penelitian ini.

2. *Transferability*

Uji *transferability* atau uji keteralihan digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian. Ketepatan hasil penelitian kualitatif tergantung pada pemakai dan situasi yang sedang berlangsung. Keteralihan dapat dipenuhi dengan memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan jelas. Dengan demikian pembaca menjadi lebih jelas.⁶

3. *Depenability*

Uji *dependability* atau uji kebergantungan. Dalam penelitian kualitatif Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini peneliti mulai menentukan masalah/focus, memasuki lapangan dan menentukan sumber data yang di gunakan dalam penelitian.

4. *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* atau konfirmasi hampir mirip dengan uji *depenability*, sehingga dalam pengujianya di lakukan secara bersamaan. Konfirmabilitas dipenuhi jika hasil penelitian merupakan hasil dari proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagi sumber dan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data menurut model Miles and Huberman⁷ terbagi menjadi dua yaitu :

1. Analisis sebelum dilapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-273.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 178.

akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika memasuki lapangan.

2. Analisis data di lapangan, dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu,
 - a. Data *reduction* (reduksi data), data yang di peroleh dilapangan jumlahnya sangat banyak. Dalam hal ini peneliti menyeleksi, memfokuskan dan mengambil beberapa sampel, untuk pengumpulan datanya.
 - b. Data *display* (penyajian data), setelah data di reduksi kemudian data di sajikan dalam bentuk narasi sehingga data mudah dipahami.
 - c. *Conclusion drawing/verification*, setelah data di reduksi dan di sajikan dalam bentuk narasi, kemudian data di simpulkan.⁸



⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 196.